1. Perbedaan frontend development dan backend development

**Frontend Development:**

* Fokus: Mengembangkan antarmuka pengguna (UI) yang dilihat dan berinteraksi dengan pengguna akhir.
* Teknologi: HTML, CSS, JavaScript, dan framework seperti React, Angular, atau Vue.js.
* Tugas: Desain visual, responsivitas, interaktivitas, dan pengalaman pengguna (UX).

**Backend Development:**

* Fokus: Mengelola logika bisnis, basis data, autentikasi, dan komunikasi antara server dan klien.
* Teknologi: Bahasa pemrograman seperti Node.js, Python, Ruby, PHP, dan framework seperti Express.js, Django, atau Laravel.
* Tugas: Pengelolaan data, otorisasi, keamanan, dan integrasi dengan layanan pihak ketiga.

Secara ringkas, frontend berhubungan dengan apa yang dilihat pengguna, sementara backend berhubungan dengan apa yang terjadi di balik layar untuk membuat aplikasi berfungsi.

1. Langkah-langkah membuat project node.js

* Instalasi Node.js resmi NodeJS, pastikan menggunakan versi LTS.
* Membuat direktori project
* Kemudian buat file app.js, tulis kode berikut ini: console.log("Hello, NodeJS!");
* Jalankan file menggunakan NodeJS dari terminal dengan perintah: node app.js

1. Project TypeScript sederhana ‘Hello World’,

Langkah-langkah konfigurasi project TypeScript:

* Instalasi TypeScript secara global: npm install -g typescript
* Buat direktori project
* Inisialisasi project node.js : npm init -y
* Install TypeScript dan tipe definisi untuk Node.js dalam project: npm install typescript @types/node --save-dev
* Inisialisasi TypeScript untuk membuat file konfigurasi: npx tsc –init
* Buat file index.ts dan tambahkan kode berikut:

const message: string = 'Hello, TypeScript!';

console.log(message);